
ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO KEUANGAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Suliandi

Email: andhyx8@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Terdapat banyak alat ukur yang dapat digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan yang dapat mengambarkan dengan baik kondisi keuangan perusahaan antara lain dengan rasio keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dan Entitas Anak dari Tahun 2016 sampai dengan 2020 dengan menggunakan rasio keuangan. Apabila kondisi keuangan kebangkrutan. Untuk memprediksi kecendrungan perusahaan dalam perhitungan rasio keuangan, maka diperlukan kinerja perusahaan yaitu jika diukur dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Metode pengumpulan data adalah menggunakan studi dokumenter yaitu dengan membaca dan mempelajari data-data yang berhubungan dengan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. perusahaan semakin baik, maka semakin kecil pula resiko perusahaan mengalami

KATA KUNCI: Analisis Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan sangat penting dilakukan untuk mengetahui dan menilai tingkat kesehatan perusahaan. Kemampuan perusahaan dapat dilihat dalam membayar hutang-hutangnya, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Laporan keuangan dalam suatu perusahaan berguna untuk menyediakan informasi yang mengenai posisi keuangan apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun. Laporan keuangan merupakan suatu media informasi yang dapat merangkum semua kegiatan laporan keuangan dan disajikan dengan benar. Informasi tersebut sangat berguna bagi keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan. Dalam menjalankan usaha dengan stabil dan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tepat pada waktunya, pihak perusahaan dengan sepenuhnya mengontrol kinerja keuangan agar menghadapi atau menghindari ancaman yang mungkin timbul di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang dan masa yang akan datang. Kondisi keuangan biasanya menyangkut aspek penghimpunan dana atau pengeluaran dana. Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan rasio keuangan, masing-masing pada jenis rasio yang digunakan akan memberikan arti tentang posisi yang diinginkan. Jenis rasio yang dapat menilai kinerja manajemen pada dasarnya penggunaan masing-masing tergantung pada kebutuhan perusahaan artinya tidak semua rasio keuangan digunakan perusahaan karena harus melihat kondisi perusahaan, apabila kondisi keuangan perusahaan lengkap, maka seluruh rasio keuangan digunakan.

Pada penelitian ini, tujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan jika menggunakan alat ukur yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

KAJIAN TEORITIS

Laporan keuangan merupakan informasi yang penting mengenai kedudukan keuangan perusahaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan atau manajemen karena, laporan keuangan dapat membantu perusahaan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu dan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan penting perusahaan. Terutama keputusan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan atau kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Diana dan Setiawati (2017: 17): Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan juga dapat melihat kondisi keadaan pada masa lampau ataupun sebagai alat untuk memprediksi keadaan masa yang akan datang. Laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menyampaikan aktivitas dan kondisi keuangan suatu bisnis atau entitas dan terdiri atas empat komponen utama. Laporan keuangan secara sederhana merupakan suatu informasi mengenai aktivitas keuangan pada perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai suatu kondisi perusahaan serta menilai kinerja persahaan dalam suatu periode tertentu.

Menurut Fahmi (2016): manajemen keuangan merupakan bagian dari tugas tanggung jawab pimpinan perusahaan berupa keputusan penting yang menyangkut investasi dan pembiayaan perusahaan. Tujuan manajemen keuangan yaitu

memaksimumkan nilai perusahaan, menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali dan memperkecil resiko perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang. Menurut Harjito dan Martono (2012: 13): Manajemen Keuangan sebagai aktivitas memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset secara efisien membutuhkan beberapa tujuan atau sasaran. Kinerja keuangan pada suatu perusahaan dapat diartikan sebagai untuk masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan.

Menurut Sudana (2011): Laporan keuangan yang dianalisis adalah Laporan laba rugi (*income statement*) dan Neraca (*balance sheet*). Laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasi perusahaan selama periode tertentu Hery (2012). Jika perusahaan menggunakan laporan laba rugi bentuk bertahap, maka perusahaan akan menyajikan bagian pendapatan penjualan (*Sales revenue*), Harga pokok penjualan (*cost of goods Sold*), dan Beban operasional (*Operating expenses*). Menurut Margaretha (2011): Tujuan pembuatan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu 9 tanggal tertentu, biasanya pada akhir tahun. Kemudian, neraca juga menunjukkan posisi keuangan berupa aset (harta), kewajiban (hutang), dan modal perusahaan (ekuitas) pada saat tertentu Kasmir (2015). Maka dari itu, agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan laporan keuangan dapat dijadikan dasar untuk mengukur kesehatan perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan alat analisis perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan pos keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas Utami dan Pardawati (2016). Menurut Darmawan (2020) analisis rasio adalah analisis kuantitatif informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek operasi dan kinerja keuangan perusahaan seperti efisiensi, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

Menurut Riyanto (2008: 25): menyatakan likuiditas adalah masalah yang terhubung dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya financialnya yang segeraharus dipenuhi. Rasio likuiditas terdiri dari *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar bagi kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu

perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya current ratio yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan Sawir (2009: 10). *Quick ratio* ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan aktiva lancar dikurangi persediaan Anwar (2018). *Quick ratio* Penghitungan dengan mengurangkan aktiva lancar dikurangi persediaanbaru dibagi hutang lancar, *Cash Ratio* dapat dihitung dengan formula kas dibagi dengan hutang lancar, Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover Ratio*) formula untuk menghitung dengan penjualan bersih dibagi modal kerja bersih.

Rasio Solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut. Rasio ini berhubungan dengan keputusan pendanaan dimana perusahaan lebih memilih pembiayaan utang dibandingkan modal sendiri. Menurut Kasmir (2014: 150): Dalam praktiknya untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan. Pemilihan beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan. Pemilihan sumber dana ini tergantung dari tujuan, syarat-syarat, keuntungan dan kemampuan perusahaan tentunya. Sumber-sumber dana secara garis besar dapat diperoleh dari modal sendiri dan pinjaman (bank atau lembaga keuangan lainnya).

Perusahaan dapat memilih dana dari salah satu sumber tersebut atau kombinasi dari keduanya. Rasio solvabilitas terdiri dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan perhitungan total hutang dibagi total aktiva, *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan perhitungan total hutang dibagi total modal, *time interest earned* dengan perhitungan EBIT dibagi beban bunga dan *long term debt to equity ratio* dengan perhitungan hutang tidak lancar dibagi total modal. Rasio Efisiensi juga disebut rasio aktivitas, rasio efisiensi mengevaluasi seberapa baik perusahaan menggunakan aset dan liabilitasnya untuk menghasilkan penjualan dan memaksimalkan laba.

Menurut Darmawan (2020: 89): rasio aktivitas yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk mengonversi berbagai akun dalam neraca menjadi uang tunai atau penjualan. Rasio aktivitas atau rasio Perputaran Piutang Usaha (*Accounts Receivable Turnover Ratio*) dapat dihitung dengan rumus penjualan bersih dibagi dengan total

aktiva, *inventory turnover* dapat dihitung dengan rumus penjualan bersih dibagi rata-rata persediaan, sedangkan *receivable turnover* dapat dihitung dengan rumus penjualan bersih dibagi rata-rata piutang. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Rasio ini disebut juga rasio rentabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya Syafri (2008:304). Jenis profitabilitas yaitu *return on asset* dapat dihitung dengan rumus laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva, *return on equity* dapat dihitung dengan menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi total modal, *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan menggunakan laba bersih setelah pajak dikurangi dividen lalu dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini merupakan penelitian yg bersifat deskriptif dengan cara studi kasus objek penelitian pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Dan Entitas Anak. Menurut Sugiono (2015: 288): Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

PEMBAHASAN

Dalam permasalahan ini maka penulis membatasi penelitian ini pada analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas dengan objek penelitian yang digunakan adalah PT Indofood Sukses Makmur (persero), Tbk dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Perhitungan Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendanai operasional dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Alat yang dapat mengukur untuk melihat kinerja perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dan Entitas Anak adalah:

1. *Current Ratio*

Rumus untuk menghitung *Current Ratio* adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut maka untuk menghitung *Current Ratio* untuk tahun 2016 s.d 2020 adalah:

$$\text{Tahun 2016} = \frac{28.985.443.000}{19.219.441.000} \times 100\% = 150,81\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{32.515.399.000}{21.637.763.000} \times 100\% = 150,27\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{33.272.618.000}{31.204.102.000} \times 100\% = 106,63\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{31.403.445.000}{24.686.862.000} \times 100\% = 127,21\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{38.418.238.000}{27.975.875.000} \times 100\% = 137,33\%$$

2. *Quick Ratio*

Rumus untuk menghitung *Quick Ratio* adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut maka untuk menghitung *Quick Ratio* untuk tahun 2016 s.d 2020 adalah:

$$\text{Tahun 2016} = \frac{28.985.443.000 - 8.469.821.000}{19.219.441.000} \times 100\% = 125,11\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{32.515.399.000 - 9.690.981.000}{21.637.763.000} \times 100\% = 108,98\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{33.272.618.000 - 11.644.156.000}{31.204.102.000} \times 100\% = 63,32\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{31.403.445.000 - 9.658.705.000}{24.686.862.000} \times 100\% = 116,50\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{38.418.238.000 - 11.150.432.000}{27.975.875.000} \times 100\% = -39,86\%$$

3. *Cash Ratio*

Rumus untuk menghitung *Cash Ratio* adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut maka untuk menghitung *Cash Ratio* untuk tahun 2016 s.d 2020 adalah:

$$\text{Tahun 2016} = \frac{13.362.236.000}{19.219.441.000} \times 100\% = 69,52\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{13.689.998.000}{21.637.763.000} \times 100\% = 63,27\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{8.809.253.000}{31.204.102.000} \times 100\% = 28,23\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{13.745.118.000}{24.686.862.000} \times 100\% = 55,68\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{17.336.960.000}{27.975.875.000} \times 100\% = 61,97\%$$

Perhitungan Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya dengan menggunakan seluruh asetnya. Alat yang dapat mengukur untuk melihat kinerja perusahaan pada pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dan Entitas Anak adalah:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rumus untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut maka untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* untuk tahun 2016 s.d 2020 adalah:

$$\text{Tahun 2016} = \frac{38.233.092.000}{82.174.515.000} \times 100\% = 46,53\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{41.182.764.000}{87.939.488.000} \times 100\% = 46,83\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{46.620.996.000}{96.537.796.000} \times 100\% = 48,29\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{41.996.071.000}{96.198.559.000} \times 100\% = 43,66\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{83.998.472.000}{163.136.516.000} \times 100\% = 51,49\%$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut maka untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk tahun 2016 s.d 2020 adalah:

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2016} &= \frac{38.233.092.000}{43.941.423.000} \times 100\% = 87,01\% \\ \text{Tahun 2017} &= \frac{41.182.764.000}{46.756.724.000} \times 100\% = 88,08\% \\ \text{Tahun 2018} &= \frac{46.620.996.000}{49.916.800.000} \times 100\% = 93,40\% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{41.996.071.000}{54.202.488.000} \times 100\% = 77,48\% \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{83.998.472.000}{79.138.044.000} \times 100\% = 106,14\% \end{aligned}$$

Analisis Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan dengan aset yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan operasi perusahaan. Alat yang digunakan untuk mengukur dan melihat kinerja perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dan Entitas Anak adalah:

1. *Inventory Turnover*

Rumus untuk menghitung *Inventory Turnover* adalah:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut maka untuk menghitung *Inventory Turnover* untuk tahun 2016 s.d 2020 adalah:

$$\text{Tahun 2016} = \frac{66.750.317.000}{8.048.590.500} \times 1 \text{ kali} = 8,29 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{70.186.618.000}{9.080.401.000} \times 1 \text{ kali} = 7,73 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{73.394.728.000}{10.718.462.000} \times 1 \text{ kali} = 6,85 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{76.592.955.000}{10.651.430.500} \times 1 \text{ kali} = 7,19 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{81.731.469.000}{10.404.568.500} \times 1 \text{ kali} = 7,86 \text{ kali}$$

2. *Inventory Turnovel*

Rumus untuk menghitung *Inventory Turnovel* adalah:

$$\text{Inventory Turnovel} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut maka untuk menghitung *Inventory Turnovel* untuk tahun 2016 s.d 2020 adalah:

$$\text{Tahun 2016} = \frac{66.750.317.000}{8.048.590.500} \times 1 \text{ kali} = 8,29 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{70.186.618.000}{9.080.401.000} \times 1 \text{ kali} = 7,73 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{73.394.728.000}{10.718.462.000} \times 1 \text{ kali} = 6,85 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{76.592.955.000}{10.651.430.500} \times 1 \text{ kali} = 7,19 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{81.731.469.000}{10.404.568.500} \times 1 \text{ kali} = 7,86 \text{ kali}$$

Perhitungan Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas untuk menilai suatu perusahaan dalam mencari keuntungan dalam satu periode. Alat yang dapat mengukur untuk melihat kinerja perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dan Entitas Anak adalah:

1. *Net Profit Margin*

Rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut maka untuk menghitung *Net Profit Margin* untuk tahun 2016 s.d 2020 adalah:

$$\text{Tahun 2016} = \frac{4.852.481.000}{66.750.317.000} \times 100\% = 7,27\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{5.145.063.000}{70.186.618.000} \times 100\% = 7,33\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{4.961.851.000}{73.394.728.000} \times 100\% = 6,76\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{5.902.729.000}{76.592.955.000} \times 100\% = 7,71\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{8.752.066.000}{81.731.469.000} \times 100\% = 10,71\%$$

2. *Return on Equity*

Rumus untuk menghitung *Return on Equity* adalah:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut maka untuk menghitung *Return on Equity* untuk tahun 2016 s.d 2020 adalah:

$$\text{Tahun 2016} = \frac{4.852.481.000}{43.941.423.000} \times 100\% = 11,04\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{5.145.063.000}{46.756.724.000} \times 100\% = 11,00\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{4.961.851.000}{49.916.800.000} \times 100\% = 9,94\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{5.902.729.000}{54.202.488.000} \times 100\% = 10,89\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{8.752.066.000}{79.138.044.000} \times 100\% = 11,06\%$$

PENUTUP

Pada rasio likuiditas, diketahui bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas menunjukkan kurang baik bagi perusahaan untuk memenuhi jangka pendek maupun jangka panjang. Perkembangan rasio aktivitas mengalami naik turun nya tingkat penjualan dan investasi hal ini akan berakibat pada dana terhenti pada aset tersebut semakin besar. Perkembangan rasio profitabilitas menunjukkan tingkat penjualan naik turun, hal ini akan menyebabkan nilai efektif manajemen cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M.S. 2018. "Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, dan Quick Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015." *Journal Simki-Economic*, Vol. 02, No. 03, Halm. 5.
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Diana & Setiawati. 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: CAPS.
- _____. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Fahmi. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Harjito & Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hery. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- _____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Margaretha. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar pembelajaran perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Samryn. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

-
- Sawir, Agnes. 2004. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utami dan Pardawati. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Dalam Kompas 100 Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, Vol. 17, No.1, Halm. 1.

www.idx.co.id

